

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

a. Implementasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi teknik muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Juzamma di SMP Negeri 2 Jatirejo dapat disimpulkan bahwa implementasi teknik muroja'ah dilakukan secara terstruktur melalui tiga tahapan, yang pertama yaitu perencanaan yang meliputi penyusunan jadwal, penentuan surah, pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan membaca dan penetapan teknik muroja'ah yang digunakan. Yang kedua yaitu pelaksanaan, dimana muroja'ah dilakukan sebelum hafalan dimulai, baik secara individu maupun kelompok dengan arahan dan koreksi langsung dari guru. Yang ketiga yaitu evaluasi dilakukan secara lisan melalui setoran hafalan yang mencakup aspek tajwid, makharijul huruf dan kelancaran membaca.

b. Dampak

Dampak penerapan teknik muroja'ah terbukti efektif terhadap kemampuan menghafal Juzamma. Peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan baik dari jumlah hafalan maupun kualitas bacaan. Mereka menjadi semangat dan memiliki motivasi dalam menghafal. Kegiatan muroja'ah mendorong peserta didik untuk melakukan pengulangan sendiri, baik di sekolah maupun di rumah.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi antara lain:

- a. Bagi guru, muroja'ah dapat dijadikan strategi pengajaran yang efektif dalam pembelajaran tahfidz, karena dapat meningkatkan kualitas hafalan dan

keterampilan membaca Juzamma peserta didik dengan benar.

- b. Bagi peserta didik, muroja'ah membentuk sikap disiplin, konsisten dan meningkatkan semangat dalam mempelajari agama. Pengulangan yang dilakukan secara rutin dapat membantu peserta didik untuk memperkuat hafalan mereka dan meningkatkan rasa percaya diri.
- c. Bagi sekolah, implementasi teknik muroja'ah dapat menjadi bagian dari program unggulan keagamaan seperti Gemajuza, yang membantu membentuk budaya literasi Al-Qur'an dan meningkatkan hasil belajar pada bidang Pendidikan Agama Islam. Sekolah Menengah Pertama Negeri dapat mengimplementasikan teknik muroja'ah sebagai bagian dari pendidikan karakter tanpa harus mengganggu jadwal mata pelajaran umum. Pemanfaatan waktu 30 menit sebelum pelajaran dimulai terbukti efektif jika didukung oleh sistem monitoring yang ketat dan bimbingan guru. Sekolah dapat menjadi lingkungan bagi pengembangan potensi spiritual dan intelektual secara seimbang.

C. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi teknik muroja'ah, peneliti memberikan beberapa saran yakni:

- a. Bagi guru, disarankan agar terus mengevaluasi teknik yang diterapkan dan memberikan variasi pendekatan agar kegiatan muroja'ah tidak membosankan dan tetap menarik bagi peserta didik. Bagi peserta didik, penting untuk membangun kesadaran dan niat yang kuat dalam menghafal Juzamma. Disiplin dan konsistensi sangat diperlukan dalam kegiatan muroja'ah agar hasilnya maksimal.

- b. Bagi pihak sekolah, diharapkan memberikan waktu yang cukup dalam jadwal pelajaran untuk kegiatan muroja'ah serta menyediakan sarana pendukung seperti pelatihan bagi guru tahfidz. Bagi peneliti selanjutnya, mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur tingkat efektivitas teknik muroja'ah secara statistik atau mengeksplorasi penerapan teknik tersebut pada Madrasah Ibtidaiyah atau Madrasah Aliyah dan diharapkan pihak SMP Negeri 2 Jatirejo memberikan apresiasi berkala bagi peserta didik yang memiliki konsistensi muroja'ah terbaik. Selain itu, perlu diadakan pelatihan singkat bagi seluruh guru pendamping mengenai teknik-teknik muroja'ah yang variatif agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan pola pengulangan yang monoton.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi kuantitatif yang menguji korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui teknik muroja'ah dengan prestasi akademik peserta didik pada mata pelajaran umum lainnya untuk memperluas manfaat teoritis dari praktik ini.